

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Strategi Belajar Daring Melalui Media Telegram dan E-Learning

Kata strategi yang berasal kata dari Yunani yang berarti *Strategos*. *Strategos* dapat diartikan memiliki tanggung jawab mengatur, menjalankan dan mensiasati dalam perang. Disisi lain, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Hal ini juga sejalan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa Strategi Pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran supaya peserta didik mampu untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan serta mencapai tujuan yang lebih aktif.¹

Strategi adalah sebagai keputusan-keputusan dalam bertindak yang pada sebelumnya diarahkan dan keseluruhannya diperlukan dalam rangka untuk mencapai tujuan.² Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan pengertian strategi adalah cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa atau peserta didik, sehingga peserta didik dapat mudah memahami dan dapat

¹ Al Fauzan Amin, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), hal.5

² Annisatul Mufarokah, *Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal.29

mengaplikasikan materi pembelajaran dengan baik dengan begitu tujuan pembelajaran juga akan mudah tercapai.

Work From Home (WFH) merupakan bentuk imbauan dari pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus *Covid-19* yang sedang menyebar, oleh sebab itu pembelajaran harus dilakukan dirumah. Whatsapp menjadi salah satu media komunikasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring. Whatsapp sebagai media yang mampu secara efektif membantu dalam proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di masa pandemi seperti ini, kemampuan mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran menggunakan bantuan Whatsapp yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan tujuan pembelajaran.³

Pembelajaran online/daring pada dasarnya akan memudahkan guru dan para peserta didik dalam melakukan pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung, sebagaimana yang telah dilakukan selama masa pandemi seperti sekarang ini. Di semua jenjang pendidikan di setiap sekolah diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring guna mencegah terjadinya kerumunan atau kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang dapat memicu penularan virus Covid-19. Namun walaupun sudah dilakukan ada

³ Fikri Firmansyah, M Taufik Bintang Kejora, Akil Akil, *Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021)

beberapa kekurangan dari pembelajaran daring ini seperti berkurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran daring ini membutuhkan media dan jaringan internet yang baik, sedangkan tidak semua daerah dapat terjangkau jaringan internet yang bagus untuk mendukung kegiatan belajar daring ini.⁴

Dengan hal tersebut guna menunjang proses pembelajaran dibutuhkan guru yang metode dan media yang sesuai dengan kondisi pandemi seperti sekarang. Metode itu sendiri adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Sedangkan, Media pembelajaran yaitu alat, metode dan teknik yang digunakan oleh guru sebagai perantara dalam menyampaikan materi yang dapat merangsang pikiran siswa sehingga dapat mendorong terciptanya semangat belajar pada diri siswa.⁶

Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwara dan psiko-fisik, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷ Belajar yaitu berubah, usaha untuk berubah dari segala aspek organisme dan tingkah laku dari seseorang. Belajar

⁴ Yusneli Syafari, Maria Montessori, *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Basicedu Vol.5 No.3 Tahun 2021)

⁵ Helmianti, *Micro Teaching melatih keterampilan dasar mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presssindo, 2013), hal.11

⁶ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta Barat: Pustaka Setia, 2016), Cet. Ke-2, hal.88

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet.9, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hal.21

dapat terjadi kapan dan dimana saja, pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri baik dalam pengetahuan, tingkah laku, dan ketrampilan untuk menuju ke arah yang lebih baik.⁸

Selama masa pandemi seperti ini pembelajaran dilakukan secara online menggunakan sistem 50% siswa melakukan pembelajaran secara tatap muka dan 50% siswa lainnya melaksanakan pembelajaran secara daring dirumah. Dengan demikian sebenarnya porsi belajar yang diberikan tetap sama, antara materi yang diberikan kepada siswa yang belajar secara tatap muka di sekolah dan siswa lain yang belajar dirumah, hanya saja berbeda cara penyampaian materinya saja.

Sistem pembelajarannya dilakukan melalui aplikasi internet yaitu Telegram dan E-Learning MAN 4 Kebumen atau bisa disebut dengan (MANTAB). Aplikasi telegram adalah sosial media yang berupa chatting dan messenger yang banyak penggunanya, dalam playstore aplikasi telegram telah digunakan sebanyak 500 juta orang bahkan lebih, terhitung sejak tanggal 06 September 2013 hingga 2022 saat ini. Telegram dapat di unduh melalui smartphone ataupun laptop. Telegram memiliki beberapa kelebihan bagi para pengguna, diantaranya: 1) Menyimpan media dan pesan, 2) Dapat mengirim dan menerima segala file dokumen, 3) Tidak membebani memori

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.1

smartphone ataupun berbasis desktop, 4) Keamanan dokumen terjaga, 5) Dapat membuat kuis atau votes dengan layanan polling, 6) Menghubungkan lokasi pengguna secara langsung, 7) Menyimpan chatting bersifat privasi, 8) Dapat menampung anggota grup hingga 200.000 peserta.⁹ Aplikasi Telegram ini dapat digunakan karena memiliki layanan yang baik dengan harapan pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif yang mana dengan aplikasi ini dapat tersampainya materi Akidah Akhlak kepada siswa dengan mudah dan fleksibel.

Strategi belajar menggunakan e-learning diterapkan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar, dengan harapan agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik atas materi yang diajarkan, meningkatkan partisipasi belajar dari peserta didik, meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik, meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang diberikan, meningkatkan kemampuan informasi dengan perangkat teknologi informasi yang semakin modern, memperluas jangkauan proses belajar mengajar menggunakan internet yang tidak terbatas pada ruang dan waktu.¹⁰

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara bahasa akidah berasal dari kata “aqada-ya’ qidu-aqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh (Mahmud Yunus 1972: 274). Menurut istilah akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau

⁹ IN Rois, CE Setyawan N Rois, CE Setyawan - *Proceeding of Annual International*, 2021 - jurnal.uinbanten.ac.id

¹⁰ W Hartanto - *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu*, 2016 - jurnal.unej.ac.id

keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang menjadi pegangan oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan. Kata Akhlak berasal dari bahasa arab khuluq atau al-khulq yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

Akidah adalah disiplin dari agama yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan. Akidah merupakan kumpulan dari hukum-hukum yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia, dipastikan kebenaran, ditetapkan keshalehannya dan benar berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak-Nya.¹¹

Sedangkan Akhlak merupakan konsep kajian terhadap ihsan. Ihsan juga merupakan suatu pendidikan atau latihan untuk mencapai kesempurnaan islam dalam sepenuhnya (*kaffah*), sehingga ihsan merupakan puncak tertinggi dari keislaman seseorang. Secara istilah menurut Ibn Miskawaih sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut

¹¹ Al-Fathanah: *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh*, Vol.1 No.1, April 2021

dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah seseorang maka semakin baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Jadi Akidah Akhlak merupakan dasar atau pondasi hidup manusia sehingga dapat melahirkan watak yang sudah melekat dan menjadi sebuah kepribadian yang selalu dilakukan secara spontan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mata pelajaran yang ada di madrasah, Akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan dapat diaplikasikan dalam perilaku akhlak mulia terutama dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan dan diterapkan kepada peserta didik

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut hasil penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian, dalam kajian ini peneliti menemukan beberapa skripsi sebagai berikut :

1. Riset pembelajaran daring telah dilakukan oleh I Tabroni yang membahas tentang Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMP PLUS AL-

¹² Al-Fathanah: Jurnal Studi Islam dan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, Vol.1 No.1, April 2021

HIDAYAH Purwakarta.¹³ Dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. Yang kedua menjelaskan implementasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. Yang terakhir menjelaskan evaluasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.

2. Riset pembelajaran daring kedua telah dilakukan oleh G Giyarsi yang membahas tentang Strategi Alternatif dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.¹⁴ Jurnal ini menjelaskan tentang ada empat strategi alternatif yang sangat relevan untuk digunakan dalam pembelajaran daring PAI di masa pandemi covid-19. Pertama, pembelajaran Discovery/Terbimbing. Kedua Contextual Teaching Learning (CTL) yang menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh. Ketiga Problem Based Learning, suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada masalah yang timbul dari siswa . Keempat Student Active Learning, yaitu cara belajar siswa aktif.
3. Riset pembelajaran daring ketiga telah dilakukan oleh M Yusuf yang membahas Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa

¹³ I Tabroni, SM Qutbiyah “*Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMP PLUS AL-HIDAYAH Purwakarta*” (Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial, 2022), bajangjournal.com

¹⁴ G Giyarsi – GHAITSA, “*Strategi Alternatif dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*” : (Islamic Education Journal, 2020), siducat.org

Pandemi Covid-19 di Mts NU TBS Kudus.¹⁵ Dalam jurnal ini menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan dengan menyusun RPP, Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak secara daring melalui media zoom, Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19, dan faktor pendukung yang meliputi smartphone, orang tua dan guru.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan strategi belajar siswa pada materi akidah akhlak di MAN 4 Kebumen masa pandemi Covid-19. Adapun yang akan dibahas oleh penulis berkaitan dengan proses pembelajaran daring dan juga beberapa kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI.

¹⁵ M Yusuf , “*Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts NU TBS Kudus*”, (2021) – repository.iainkudus.ac.id